

RENCANA KERJA IPB 2015

Rencana kerja IPB tahun 2015 merupakan serangkaian rencana kegiatan yang menunjukkan penjabaran program/sub program pada masing-masing pilar kebijakan strategis Renstra IPB Tahun 2014-2018 yang dilaksanakan oleh unit kerja di lingkungan IPB. Sebagian dari kegiatan tersebut secara langsung dilakukan atas inisiatif dari unsur-unsur internal IPB, dan sebagian lagi merupakan kegiatan sinergi dengan pihak-pihak lain di luar IPB. Namun demikian, secara keseluruhan tidak terpisahkan dari program/sub program yang tertuang dalam *roadmap* IPB tahun 2015. *Roadmap* IPB tahun 2015 adalah “**Relevansi dan Substansi**” yang menekankan pada penyelenggaraan tridharma perguruan tinggi dituntut bergerak lebih maju dan relevan dengan perubahan dan tuntutan zaman yang sangat dinamis. IPB pada tahun 2015 akan memprioritaskan penguatan relevansi kurikulum dengan substansi program yang adaptif dan visioner yang merupakan ‘*core bussiness*’ penyelenggaraan pendidikan. Implementasi Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI), maka pengayaan *course contents*, fokus penelitian, pengembangan IPTEKS dan penajaman kegiatan tridharma perguruan tinggi lainnya mengacu pada relevansi dan substansi yang sejalan dengan peran IPB sebagai penggerak prima pengarusutamaan pertanian baik di tingkat nasional maupun internasional.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka disusunlah beberapa prioritas umum rencana kerja IPB tahun 2015 yang berkaitan dengan indikator kinerja IPB, diantaranya:

1. **Peningkatan Rangking *Webometric* IPB menjadi 500 Dunia**

Perangkingan yang sangat mempengaruhi pencitraan suatu perguruan tinggi di dunia adalah *Webometrics*. Perangkingan tersebut menitikberatkan pada kriteria *visibility* dan *activity* melalui kinerja *website* setiap universitas di dunia. Untuk mendukung visi dan misi IPB menuju universitas kelas dunia (*world class university*) menjadi keharusan bagi setiap universitas di dunia untuk mengelola dan meningkatkan kualitas kinerja websitenya sebagai etalase dunia. IPB pada tahun 2014 menempati peringkat 4 di Indonesia dan menempati peringkat 813 di dunia.

Pada tahun 2015, peningkatan peringkat *Webometric* IPB untuk masuk ke dalam 500 dunia terus dilakukan melalui berbagai kegiatan, diantaranya:

peningkatan kapasitas *bandwidth*, peningkatan ranking web institusi (*webometric*), peningkatan *repository* IPB, revitalisasi infrastruktur jaringan dan perangkat pendukungnya, pengembangan basis data dan sistem informasi terintegrasi, dll.

2. Penelitian dan Pengabdian Masyarakat serta Penunjang Penelitian

Pada tahun 2015 kegiatan penelitian mendapat porsi pendanaan cukup besar bersumber dari DIPA IPB tahun 2015 yakni peningkatan mutu penelitian unggulan nasional, penelitian unggulan perguruan tinggi, pengabdian pada masyarakat. Selain itu, diharapkan dari sumber-sumber pendanaan kerjasama kreatif dari LPPM, fakultas, dan pusat-pusat penelitian. Pengembangan publikasi hasil-hasil penelitian IPB yang menjadi fokus tahun 2015 diarahkan untuk dipublikasikan pada penerbitan jurnal internasional, seminar hasil-hasil penelitian unggulan institusi, diseminasi hasil penelitian, penerbitan jurnal ilmiah, bantuan penulisan artikel/jurnal internasional, peningkatan jurnal IPB terindeks di Scopus, penerbitan publikasi ilmiah berkala, dll.

Selain itu pengembangan kegiatan pengabdian masyarakat yang menjadi perhatian IPB tahun 2015, diantaranya melanjutkan kegiatan Kuliah Kerja Profesi (KKP), penguatan dan pemanfaatan *Cyber Extention*, pengembangan kemitraan dan aplikasi teknologi tepat guna, kegiatan pos daya, dll

3. Peningkatan Publikasi Nasional dan Internasional, Perlindungan, dan Dayaguna Hasil Penelitian

Pengembangan publikasi hasil-hasil penelitian IPB yang menjadi fokus tahun 2015 diarahkan untuk dipublikasikan pada penerbitan jurnal internasional, meliputi kegiatan: seminar hasil-hasil penelitian dan prosiding, diseminasi hasil penelitian, penerbitan jurnal ilmiah, bantuan publikasi jurnal internasional, peningkatan jurnal IPB terindeks di Scopus, peningkatan kemampuan publikasi internasional mahasiswa pascasarjana, dll. Pengembangan publikasi hasil-hasil penelitian ini merupakan kegiatan berkelanjutan pada tahun-tahun sebelumnya. Peningkatan dari segi anggaran yang signifikan diharapkan hasil-hasil penelitian dosen dan mahasiswa IPB dapat dipublikasikan dan dimanfaatkan oleh masyarakat. Untuk merealisasikan jurnal-jurnal IPB terindeks di *Scopus* pada tahun 2015, indikator utama keberhasilan kegiatan ini yang harus dicapai adalah memiliki situs online pada <http://journal.ipb.ac.id>, menjadi anggota *Crossref*, anggota *Directory of Open Access and Hybrid Journals* (DOAJ) dan inisiasi terindeks di Scopus®.

4. Beasiswa Peningkatan Prestasi Akademik (PPA)

Sejak tahun 2012, Pemerintah melalui Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan mengalokasikan dana untuk memberikan bantuan biaya pendidikan kepada mahasiswa yang mempunyai prestasi tinggi, baik kurikuler maupun ekstrakurikuler. Bantuan biaya pendidikan tersebut berupa Beasiswa Peningkatan Prestasi Akademik (PPA). Pada tahun 2015, sesuai dengan arahan dari Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi untuk 7 PTN badan hukum pendanaan Beasiswa PPA diserahkan secara mandiri kepada perguruan tinggi masing-masing (tidak dibiayai dari anggaran pemerintah).

Pada tahun 2015, IPB sebagai salah satu PTN bh berupaya untuk memberikan beasiswa tersebut kepada 2.000 mahasiswa melalui pendanaan pemerintah. Dengan adanya beasiswa PPA ini diharapkan mahasiswa dapat terbantu dalam hal pembiayaan pendidikannya, dapat melaksanakan studinya dengan lancar, dan meningkatkan prestasi akademiknya, serta menyelesaikan studi dengan tepat waktu.

5. Peningkatan Kualitas dan Mutu Layanan Pendidikan

Tahun 2015, kegiatan peningkatan kualitas dan mutu layanan pendidikan, difokuskan pada: seleksi mahasiswa baru program sarjana, seleksi/bantuan mahasiswa baru jalur BUD, seleksi mahasiswa baru pascasarjana, pendidikan sarjana dan pascasarjana, pendidikan dokter hewan, pendidikan manajemen dan bisnis (MB), pemberian insentif/bantuan seminar, lokakarya, pelatihan (nasional dan internasional), sertifikasi dosen, peningkatan pelayanan wisuda, KTM, dll, orasi ilmiah guru besar, penataran dosen penyusunan KBK berbasis KKNI, penyelenggaraan kuliah umum dan peningkatan mutu penyelenggaraan program diploma.

6. Peningkatan Sumber dan Media Pendidikan

Paradigma baru dalam pengelolaan *e-learning* di IPB mengharuskan peran dosen lebih bersifat “fasilitator” dan mahasiswa sebagai “peserta aktif” dalam proses belajar-mengajar. Dalam jangka pendek IPB mengupayakan *Learning Management System* (LMS) yang mudah diakses, pengayaan bahan ajar berbasis *e-learning* yang layak *up-load*, penguatan organisasi pengelola *e-learning* (Program Pengembangan dan Pembelajaran *e-Learning* - P3E), penyusunan POB, penyusunan buku panduan *e-learning*, dan pelatihan, pendampingan dan layanan teknis mata kuliah yang siap *di-upload* untuk mahasiswa IPB dan

matakuliah untuk mahasiswa internasional. Pengembangan *teaching farm model* dan pengembangan sumber pembelajaran hasil penelitian, merupakan sumber dan media pendidikan paling mutakhir.

7. Pembinaan Prestasi, Soft Skill, Kepemimpinan, dan Kewirausahaan Mahasiswa

Fokus kegiatan kemahasiswaan tahun 2015 antara lain adalah meningkatkan perolehan prestasi dalam ajang Pimnas tahun 2015. Untuk itu, perlu dilakukan pendampingan intensif. Fokus kegiatan lainnya adalah peningkatan peran aktif Unit-unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) yang ada di lingkup IPB. Diharapkan tahun 2015 akan menjadi tahun prestasi mahasiswa IPB di forum nasional maupun internasional. kegiatan tersebut yaitu: peningkatan kepemimpinan mahasiswa, peningkatan wawasan keilmuan (seminar, lokakarya dll), peningkatan *softskill* mahasiswa, peningkatan kapasitas penalaran lembaga kemahasiswaan, pengembangan minat dan bakat dan kompetensi mahasiswa, peningkatan kapasitas dan prestasi bidang minat dan bakat lembaga kemahasiswaan, pengembangan UKM mahasiswa, peningkatan kapasitas keorganisasian lembaga kemahasiswaan, pembinaan multi budaya mahasiswa TPB, konseling mahasiswa TPB, pengenalan kampus bagi mahasiswa baru, peningkatan peran mahasiswa dalam kegiatan international, pelayanan mahasiswa asing, pengembangan kemahasiswaan pascasarjana, bantuan kegiatan mahasiswa pascasarjana, pengembangan kegiatan *IPB Goes to Field* mahasiswa, pengembangan penalaran mahasiswa/PIMNAS, pendidikan karakter, pendampingan prestasi PIMNAS/PIM IPB, program peningkatan kesadaran penyalahgunaan penggunaan narkoba dan HIV/Aids.

Penekanan kegiatan mahasiswa lebih diarahkan pada penumbuhkembangan kemandirian dan kedisiplinan mahasiswa baru, kesadaran hidup sehat mahasiswa baru, program penyadaran keanekaragaman budaya daerah sebagai alat pemersatu bangsa, dan kegiatan kemahasiswaan BEM/DPM/Himpro, penguatan integritas mahasiswa dalam membangun kecintaan pada pertanian, kegiatan kemahasiswaan BEM/DPM/Himpro, Pembinaan Kemahasiswaan oleh fakultas dan departemen, kegiatan kemahasiswaan program vokasi, peningkatan *in Campus Recruitment*, pelaksanaan *Job Fair*, pengembangan sistem manajemen kealumnian, pengembangan program magang profesional pada perusahaan alumni, *Tracer Study* dan database alumni, pengembangan kewirausahaan dan produktivitas nasional, pelatihan karir, pengembangan kewirausahaan, dan studium general kewirausahaan mahasiswa.

8. Sertifikasi dan Akreditasi untuk Pelayanan Tridharma Perguruan Tinggi

Kegiatan sertifikasi untuk unit-unit layanan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat akan terus mendapat prioritas pada tahun 2015. Kegiatan ini, merupakan proses lanjutan dari tahun-tahun sebelumnya baik yang terkait dengan tahap submit, visitasi, dan tahap penilaian akreditasi/sertifikasi. Program tetap berfokus pada dua kelompok yaitu penjaminan mutu, dan akreditasi dan sertifikasi.

9. Peningkatan Sarana/Prasarana Pendidikan

Sarana/prasarana pendidikan terus ditingkatkan seiring dengan kenaikan jumlah penerimaan mahasiswa baru dan volume kegiatan penelitian yang terus meningkat terutama yang akan didanai dari BPPTN BH. Upaya IPB dalam meningkatkan mutu dan jumlah fasilitas pendidikan pada tahun 2015, terutama pengadaan peralatan pendidikan, pengadaan kendaraan komuter kampus IPB Darmaga, pengadaan kendaraan dinas manajemen, pembangunan gedung rusunawa untuk asrama mahasiswa, rehabilitasi gedung pendidikan, pemeliharaan instalasi air dan operasi WTP (plus bahan kimia), rehabilitasi/fasilitas asrama mahasiswa pemeliharaan sarana penunjang kegiatan praktikum, pengadaan ATK, bahan kimia dan bahan praktikum, dll.

10. Peningkatan Kompetensi Dosen dan Tenaga Kependidikan

pada tahun 2015 kegiatan peningkatan kompetensi dosen dan tenaga kependidikan meliputi beasiswa untuk dosen baik dalam negeri maupun luar negeri (pengelolaan oleh Dikti), beasiswa untuk tenaga kependidikan, pemberian insentif/bantuan seminar, lokakarya, pelatihan (nasional dan internasional), pelayanan sertifikasi dosen, orasi ilmiah guru besar, pemilihan dosen dan tenaga kependidikan berprestasi, serta pelatihan-pelatihan lainnya bagi dosen dan tenaga kependidikan.

11. Remunerasi Pegawai

Tahun 2015, IPB mulai merintis penerapan sistem remunerasi bagi seluruh pegawai, baik dosen maupun tenaga kependidikan (PNS/non PNS). Sistem remunerasi mencakup gaji dan tunjangan PNS, tunjangan sertifikasi dosen, tunjangan kehormatan guru besar (pendanaan APBN), dan insentif kinerja dosen dan tenaga kependidikan, insentif mengajar, membimbing, dan menguji bagi dosen, tunjangan jabatan struktural, tunjangan sertifikasi dan fungsional lokal, honorarium dosen dan tenaga kependidikan non PNS, tunjangan lembur pegawai, dll. (pendanaan dana masyarakat IPB). Remunerasi yang bersumber dari dana

masyarakat IPB diberikan kepada pegawai dengan kriteria/syarat yang telah ditentukan. Dengan adanya sistem remunerasi ini diharapkan akan dapat meningkatkan tingkat kesejahteraan pegawai di lingkungan IPB.

12. Peningkatan Peran dan Citra Institusi

Peningkatan peran dan citra institusi tahun 2015 terus dioptimalkan, terutama di dalam kegiatan mobilitas dosen dan mahasiswa baik dalam dan luar negeri, promosi (berupa *thematic promotion*, *schematic promotion*, dan *public relation promotion*, profil dan prospectus, buku agenda, leaflet, video at Glance, Talk show, Conference/seminar/lokakarya, IPB fair, education expo, poster, streaming GreenTV, dll). Selain promosi dilakukan melalui media cetak, elektronik, web site IPB, forum ilmiah, pameran pendidikan, pengiriman via post/fax/telepon/email/online ke SMU-SMU, Pemerintah Daerah, instansi-instansi pemerintah, lembaga penelitian, dan pihak swasta.

13. Peningkatan Jejaring Kerjasama Dalam dan Luar Negeri

Pada tahun 2015 kegiatan peningkatan jejaring kerjasama dalam dan luar negeri meliputi: pengembangan kerjasama berbasis kepakaran, pengembangan dan penguatan jejaring kerjasama /iuran *Searca*, koordinasi dan implementasi program dengan mitra strategis nasional, fasilitasi kerjasama internasional, dll.

14. Peningkatan Efektivitas Organisasi dan Sinergitas Tata Kelola

Pada tahun 2015, kegiatan peningkatan efektivitas organisasi dan sinergitas tata kelola menitikberatkan pada dinamisasi organisasi dan tata kelola berdasarkan Renstra IPB 2014-2018, dan Statuta IPB dengan fokus kegiatan: pengembangan tata hukum kelembagaan IPB PTN BH (UU No. 12/2012, PP No. 26/2015 dan PP No. 66/2013), pengembangan perangkat hukum IPB, pengembangan sistem perencanaan dan pengembangan institusi, penguatan sistem tata kelola keuangan, pengembangan sumber pendapatan IPB, peningkatan jaminan kesejahteraan baik dosen dan tenaga kependidikan, peningkatan pemberian beasiswa dan bantuan biaya pendidikan, peningkatan pelayanan sosial sumberdaya manusia, dll.

15. Penguatan Keterandalan Sistem Informasi

Penguatan keterandalan sistem informasi sangat menunjang dalam pelaksanaan kegiatan tridharma perguruan tinggi dan manajemen perguruan tinggi. Pada tahun 2015 kegiatan ini masih terus ditingkatkan dalam bentuk kegiatan-kegiatan seperti: perumusan kebijakan pengelolaan dan transparansi informasi, *Microsoft Campus Agreement* (IMCA), peremajaan repository dan

knowledge management system, peningkatan kinerja web institut melalui webometric, pemutakhiran data dan pelaporan (PDPT), peningkatan penguasaan teknologi informasi institusi, peningkatan kapasitas ICT perguruan tinggi (sewa *bandwidth* dll.), lomba *website* unit kerja, pengelolaan *web* institusi, kebijakan integrasi sistem informasi, pengembangan *integrated data* dan *data warehousing*, *re-engineering* dan pembangunan SIM terintegrasi, dll.